



RENSTRA PENELITIAN DAN PKM

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Islam (STIDKI) Ar Rahmah Surabaya

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan kepada kita untuk terus berusaha mewujudkan cita-cita mulia dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan umat Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang penuh berkah dan petunjuk.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fokus utama pada pengembangan imam dan manajer masjid yang unggul, Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Ar Rahmah Surabaya memandang pentingnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi kami untuk menjadi kampus pencetak pemimpin peradaban Islam di tingkat Asia Pasifik tidak hanya mengarah pada pendidikan akademis semata, tetapi juga pada pemberdayaan masjid sebagai pusat peradaban yang berfungsi dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan spiritual.

Penelitian yang dilakukan di STIDKI Ar Rahmah tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada penerapan praktis dalam manajemen masjid, digitalisasi dakwah, dan pemberdayaan ekonomi umat. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang kami laksanakan bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang nyata, melalui pemberdayaan masjid dan masyarakat sekitar.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIDKI Ar Rahmah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan PKM untuk periode 2022–2026. Renstra ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arah yang jelas dan terukur dalam setiap langkah yang akan diambil oleh STIDKI Ar Rahmah, baik dalam bidang penelitian maupun dalam pengabdian kepada masyarakat. Melalui Renstra ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masjid, jamaah, dan masyarakat melalui penelitian yang inovatif dan program-program PKM yang berdampak luas.

Proses penyusunan Renstra ini melibatkan berbagai pihak, baik internal perguruan tinggi maupun mitra eksternal yang memiliki komitmen yang sama untuk memajukan peradaban Islam. Kami juga mengedepankan pendekatan kolaboratif dan berbasis bukti untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tidak hanya relevan dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi umat Islam.

Kami menyadari bahwa pencapaian visi dan misi ini bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan komitmen bersama, kolaborasi yang kuat, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi yang terus berkembang untuk mengoptimalkan peran masjid dalam masyarakat. Oleh karena itu,

Renstra ini tidak hanya menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan penelitian dan PKM, tetapi juga sebagai landasan yang kokoh bagi seluruh civitas akademika STIDKI Ar Rahmah dalam mewujudkan masjid yang mandiri, berdaya, dan menjadi pusat peradaban yang berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Renstra Penelitian dan PKM STIDKI Ar Rahmah ini. Semoga apa yang telah disusun dapat menjadi langkah awal yang membawa kita pada perubahan besar untuk mewujudkan masjid sebagai pusat peradaban yang unggul, yang dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi masyarakat Indonesia, tetapi juga bagi umat Islam di seluruh dunia.

Surabaya,
LPPM STIDKI Ar Rahmah Surabaya

Daftar Isi

Renstra Penelitian & PKM LPPM STIDKI Ar Rahmah Surabaya

1. Kata Pengantar

2. Daftar Isi

3. Bab I. Pendahuluan

- Latar Belakang
- Landasan Hukum dan Kebijakan Nasional
- Keterkaitan dengan VMTS STIDKI Ar Rahmah
- Analisis SWOT Penelitian & PKM

4. Bab II. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

- Visi & Misi LPPM
- Tujuan Penelitian & PKM
- Sasaran Strategis 2022–2026 (mengacu Balanced Scorecard)

5. Bab III. Arah Kebijakan Penelitian dan PKM

- Fokus Penelitian Unggulan (berbasis masjid, moderasi beragama, digitalisasi, dll)
- Fokus PKM Unggulan (pemberdayaan masjid, UMKM, literasi Qur'an, sosial-keumatan)
- Roadmap Penelitian & PKM 2022–2026

6. Bab IV. Strategi Pencapaian dan Implementasi

- Strategi Penelitian (pendanaan, kolaborasi, publikasi, HKI)
- Strategi PKM (mitra masjid, UMKM, program Baitul Mal, dakwah digital)
- Mekanisme Integrasi Penelitian dan PKM

7. Bab V. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target

- IKU Penelitian

- IKU PKM
- Target Tahunan 2022–2026

8. Bab VI. Monitoring, Evaluasi, dan Keberlanjutan

- Sistem Monev
- Mekanisme pelaporan
- Keberlanjutan pasca 2026

9. Bab VII. Penutup

Bab I – Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Ar Rahmah Surabaya berdiri pada tahun 2015 dengan mandat unik sebagai perguruan tinggi pertama di Indonesia yang fokus mencetak imam dan manajer masjid. Visi tersebut tidak lahir dalam ruang kosong, melainkan sebagai jawaban atas tantangan strategis bangsa Indonesia: keberadaan lebih dari 800 ribu masjid di Indonesia, di mana sekitar 89,9% masjid minim kegiatan keagamaan menurut riset Kemenag RI (2011).

Fenomena ini menunjukkan adanya gap besar antara **kuantitas masjid** dan **kualitas pengelolaannya**. Imam masjid kerap terbatas pada fungsi ritual, belum optimal dalam aspek manajerial, sosial, dan pemberdayaan umat. Karena itu, kehadiran STIDKI Ar Rahmah membawa misi transformasi: *melahirkan imam dan manajer masjid yang tidak hanya ahli ibadah, tetapi juga mampu mengelola masjid sebagai pusat dakwah, pendidikan, ekonomi, dan peradaban*.

Dalam konteks inilah, **penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM)** menjadi tulang punggung implementasi Tri Dharma. LPPM STIDKI Ar Rahmah tidak hanya menjalankan riset untuk publikasi, tetapi juga mengarahkan penelitian agar berdampak pada **revitalisasi fungsi masjid** di tengah tantangan era digital, urbanisasi, dan globalisasi. PKM diposisikan sebagai sarana “*service learning*” untuk mahasiswa sekaligus kontribusi sosial bagi masyarakat luas.

1.2 Landasan Hukum dan Kebijakan Nasional

Renstra Penelitian dan PKM LPPM STIDKI Ar Rahmah 2022–2026 disusun selaras dengan berbagai regulasi dan agenda strategis nasional:

- **Undang-Undang No. 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian integral Tri Dharma.
- **Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015** tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), khususnya standar penelitian dan PKM.
- **RPJMN 2020–2024**, yang menekankan pentingnya riset berbasis inovasi dan penguatan lembaga pendidikan tinggi dalam pembangunan manusia dan daya saing bangsa.

- **Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)**, yang memberikan ruang kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra eksternal dalam kegiatan penelitian dan PKM.
- **Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) 2030**, terutama:
 - SDG 4: Pendidikan Berkualitas,
 - SDG 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan,
 - SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.

Dengan demikian, Renstra ini bukan hanya pedoman internal, tetapi juga bentuk kontribusi STIDKI Ar Rahmah dalam mendukung **agenda nasional dan global**.

1.3 Keterkaitan dengan VMTS STIDKI Ar Rahmah

Visi STIDKI Ar Rahmah adalah:

“Menjadi kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik.”

Renstra LPPM menurunkan visi tersebut ke dalam kerangka riset dan PKM dengan fokus pada:

1. **Pengembangan ilmu manajemen kemasjid** melalui riset yang inovatif, aplikatif, dan berbasis kebutuhan umat.
2. **Penguatan pengabdian berbasis masjid** sebagai poros pembangunan sosial, ekonomi, dan spiritual masyarakat.
3. **Digitalisasi dakwah dan pengelolaan masjid** untuk menghadapi disrupsi teknologi.
4. **Kolaborasi nasional dan internasional** dalam penelitian dan PKM, sejalan dengan milestone STIDKI menuju reputasi Asia Pasifik.

1.4 Analisis Konteks dan Tantangan

Dalam merumuskan Renstra, LPPM STIDKI Ar Rahmah mempertimbangkan berbagai tantangan aktual:

- **Internal Perguruan Tinggi:** jumlah dosen masih terbatas (7 dosen tetap), publikasi internasional masih minim, dan dana penelitian sebagian besar masih bergantung pada hibah eksternal.

- **Eksternal Sosial-Religius:** banyak masjid belum memiliki imam/manajer yang profesional; urbanisasi membuat masjid harus beradaptasi dengan jamaah heterogen; isu moderasi beragama semakin penting di tengah polarisasi sosial.
- **Global & Teknologi:** era digital menghadirkan peluang dakwah melalui platform online, namun juga risiko hoaks, radikalisme digital, dan algoritmisasi tafsir agama.

1.5 Analisis SWOT Penelitian dan PKM

- **Strengths (Kekuatan):**
 - Fokus unik berbasis masjid (niche positioning).
 - Dukungan yayasan & donatur (±90% dana operasional kampus berasal dari donatur).
 - Sistem pesantren mahasiswa & hafalan Qur'an 30 juz.
 - Model pembelajaran 24 jam yang mendukung penelitian kontekstual.
- **Weaknesses (Kelemahan):**
 - Kapasitas SDM peneliti masih terbatas.
 - Publikasi internasional dan HKI belum maksimal.
 - Infrastruktur riset digital masih perlu penguatan.
- **Opportunities (Peluang):**
 - Tren riset moderasi beragama & filantropi Islam.
 - Dukungan kebijakan MBKM dan SDGs.
 - Kolaborasi riset kemasjidan di Asia Tenggara.
 - Meningkatnya kebutuhan manajer masjid profesional.
- **Threats (Ancaman):**
 - Persaingan PTKIN/PTKIS lain dalam bidang dakwah & manajemen masjid.
 - Ketergantungan pada donatur (risiko keberlanjutan).
 - Resistensi sebagian jamaah terhadap inovasi digitalisasi masjid.

1.6 Keterhubungan dengan Roadmap Penelitian dan PKM

Renstra ini memperkuat roadmap penelitian dan PKM STIDKI Ar Rahmah:

- **Basic Research (2022):** Kajian manajemen masjid di tengah keragaman sosial budaya, sejarah masjid, dan penyebaran Islam.
- **Applied Research (2023–2026):** Nilai dakwah masjid dalam perspektif moderasi beragama, masjid sebagai pusat ekonomi umat, digitalisasi dakwah, masjid ramah anak.
- **Advance Research (Community Development):** Pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis masjid, integrasi fungsi sosial-ekonomi-spiritual.

Dengan kerangka ini, penelitian dan PKM STIDKI diharapkan tidak berhenti pada publikasi, tetapi juga melahirkan *best practices* yang dapat direplikasi masjid di Indonesia maupun Asia Tenggara.

Bab II – Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

2.1 Visi LPPM

Visi penelitian dan PKM STIDKI Ar Rahmah diselaraskan dengan visi institusi:

“Menjadi kampus pencetak imam dan manajer masjid pemimpin peradaban yang unggul di tingkat Asia Pasifik.”

Dalam konteks LPPM, visi ini diturunkan menjadi:
“Menjadi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis masjid yang unggul, inovatif, dan berkontribusi pada pembangunan umat, bangsa, dan peradaban Islam di tingkat Asia Pasifik.”

2.2 Misi LPPM

Untuk mewujudkan visi tersebut, LPPM STIDKI Ar Rahmah memiliki misi:

1. Mengembangkan penelitian berbasis masjid yang relevan dengan kebutuhan umat dan kontekstual dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Menyelenggarakan PKM berbasis riset yang berorientasi pada pemberdayaan masjid dan masyarakat.
3. Membangun jejaring kolaborasi penelitian dan PKM dengan lembaga nasional maupun internasional.
4. Mengintegrasikan penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran mahasiswa untuk menghasilkan imam dan manajer masjid yang profesional.
5. Meningkatkan tata kelola penelitian dan PKM yang akuntabel, produktif, dan berkelanjutan.

2.3 Tujuan Penelitian dan PKM

Tujuan yang hendak dicapai LPPM STIDKI Ar Rahmah periode 2022–2026 adalah:

1. Menghasilkan penelitian berbasis masjid yang inovatif, terpublikasi, dan terpakai sebagai referensi pengembangan kemasjidan.
2. Menghasilkan program PKM yang berdampak pada pemberdayaan masjid, jamaah, dan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PKM yang bermutu.
4. Memperluas kolaborasi dan kemitraan strategis dengan stakeholders (masjid, pemerintah, NGO, dan lembaga internasional).
5. Meningkatkan kontribusi penelitian dan PKM STIDKI terhadap pencapaian SDGs dan pembangunan peradaban Islam.

2.4 Sasaran Strategis 2022–2026

Sasaran strategis penelitian dan PKM dirumuskan dengan pendekatan Balanced Scorecard sebagai berikut:

A. Perspektif Pemangku Kepentingan

- Memperkuat reputasi STIDKI Ar Rahmah sebagai rujukan riset dan PKM berbasis masjid.
- Pemberdayaan alumni dalam transformasi masjid (alumni sebagai mitra penelitian & PKM).
- Penguatan kemitraan strategis dengan masjid nasional & internasional.

B. Perspektif Proses Internal

- Digitalisasi manajemen penelitian dan PKM.
- Integrasi kurikulum dengan riset & PKM.
- Peningkatan riset dan inovasi kemasjidan.
- Pengembangan program PKM berbasis masjid (literasi Qur'an, UMKM, filantropi, dakwah digital).

C. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

- Pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa sebagai peneliti dan praktisi PKM.
- Implementasi tata kelola penelitian dan PKM yang profesional.

- Penguatan budaya riset dan pengabdian di kalangan sivitas akademika.

D. Perspektif Keuangan

- Penguatan ekosistem wakaf produktif untuk mendukung penelitian dan PKM.
- Diversifikasi sumber pendanaan (hibah pemerintah, kerjasama lembaga mitra, CSR).
- Peningkatan efisiensi keuangan dalam pengelolaan penelitian dan PKM.

2.5 Peta Strategis (Strategy Map)

Untuk memperjelas hubungan antara tujuan dan sasaran strategis, LPPM menyusun peta strategi sebagai berikut:

- **Visi:** Pusat penelitian dan PKM berbasis masjid unggul Asia Pasifik.
- **Misi:** Integrasi riset – PKM – pendidikan.
- **Tujuan:** Riset inovatif, PKM berdampak, kolaborasi global.
- **Sasaran Strategis:** 13 sasaran sebagaimana diuraikan di atas.
- **IKU:** Publikasi, HKI, jumlah mitra PKM, jumlah program dampingan, dana eksternal, kepuasan stakeholders.

2.6 Milestones 2022–2026

- **2022–2023:** Konsolidasi riset berbasis masjid & peningkatan kapasitas dosen.
- **2023–2024:** Integrasi riset mahasiswa & dosen dalam payung roadmap; peningkatan publikasi & PKM inovatif.
- **2024–2025:** Ekspansi kolaborasi nasional & ASEAN; penguatan digitalisasi dakwah & manajemen masjid.
- **2025–2026:** Pengakuan regional Asia Tenggara sebagai rujukan riset & PKM kemasjidan; model pemberdayaan masjid direplikasi secara luas.

Tabel IKU Penelitian dan PKM STIDKI Ar Rahmah 2022–2026

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2022	2023	2024	2025	2026	Keterangan
A. Penelitian							

1	Jumlah penelitian dosen terdananai (internal & eksternal)	8	10	12	15	18	Termasuk hibah DRTPM & kerjasama mitra
2	Jumlah penelitian mahasiswa berbasis masjid	5	8	10	12	15	Terintegrasi dengan TA & PKM
3	Publikasi jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2–4)	6	8	10	12	15	Target minimal 1 artikel/dosen/2 thn
4	Publikasi jurnal internasional bereputasi (Scopus/DOAJ)	1	2	3	4	5	Fokus Scopus Q3–Q4, lalu naik ke Q2
5	Jumlah HKI/Paten Sosial	1	2	3	4	5	Produk manajemen masjid & aplikasi dakwah digital
6	Buku ber-ISBN hasil penelitian	1	2	2	3	4	Hasil kolaborasi dosen & mahasiswa
B. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)							
7	Jumlah program PKM dosen	10	12	14	16	20	Skema: pelatihan, pendampingan, model UMKM masjid

8	Jumlah program PKM mahasiswa (KKN/PKM-Masjid)	6	8	10	12	15	Dihubungkan dengan pra-yudisium wajib 1 thn
9	Jumlah mitra PKM aktif (masjid, pesantren, NGO)	5	8	10	12	15	Termasuk mitra regional Jatim & nasional
10	Publikasi artikel PKM di jurnal/prosiding	3	5	6	8	10	Jurnal Sinta 3–5 dan prosiding internasional
C. Kolaborasi & Jejaring							
11	Jumlah MoU/MoA penelitian & PKM	2	4	6	8	10	Dengan masjid, PT, NGO, pemerintah daerah
12	Kolaborasi riset internasional (ASEAN/Asia Pasifik)	-	1	2	3	4	Tema: manajemen masjid & moderasi beragama
D. Pendanaan & Keuangan							
13	Jumlah dana hibah penelitian & PKM (juta Rp)	100	150	200	250	300	Gabungan internal, DRTPM, CSR, mitra
14	Jumlah pendanaan mandiri (wakaf/CSR mitra)	50	75	100	150	200	Sebagai bagian dari ekosistem wakaf produktif

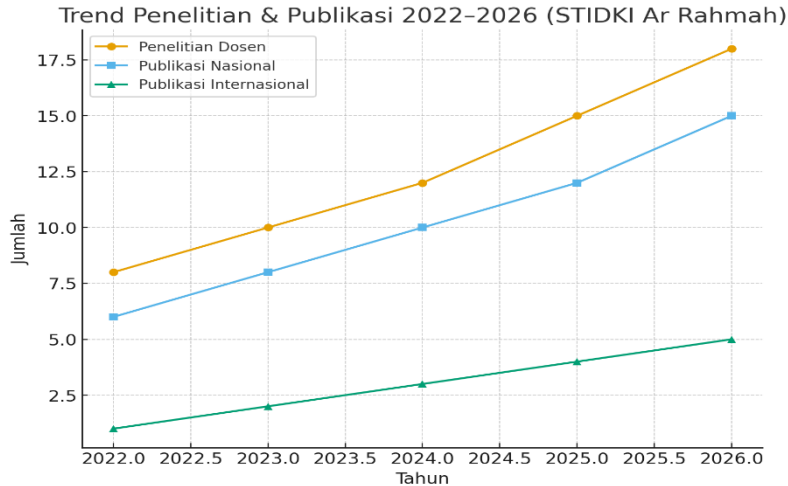
E. SDM & Budaya Akademik							
15	Jumlah dosen tersertifikasi reviewer/jurnal	2	3	4	5	6	Reviewer Sinta/Scopus
16	Jumlah workshop/pelatihan riset & PKM	2	3	4	4	5	Internal capacity building
17	Jumlah mahasiswa terlibat riset & PKM (%)	30%	40%	50%	60%	70%	Progresif tiap tahun

2.7 Visualisasi Pencapaian Sasaran Strategis

Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai pencapaian sasaran strategis dalam Renstra LPPM, berikut adalah beberapa grafik yang menunjukkan tren dan target untuk **penelitian**, **pengabdian kepada masyarakat (PKM)**, dan **dana hibah** selama lima tahun (2022–2026). Grafik-grafik ini memberikan gambaran tentang capaian yang ingin diraih serta menunjukkan arah pertumbuhan yang jelas dalam penelitian dan pengabdian.

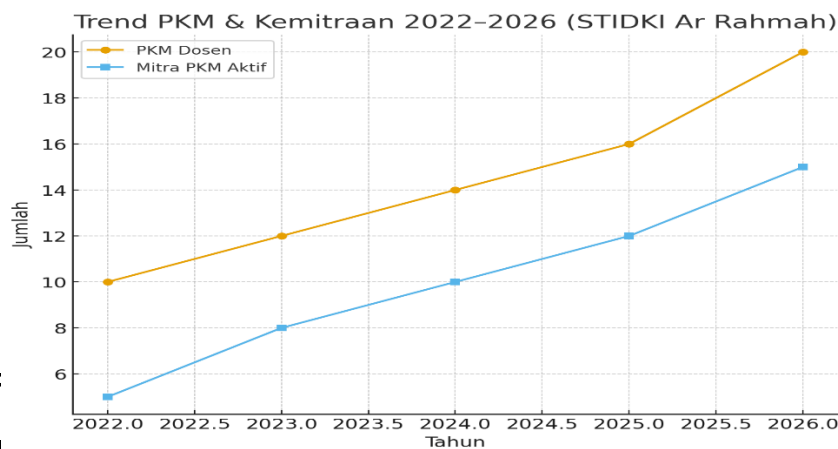
2.7.1 Trend Penelitian dan Publikasi

Grafik di bawah ini menggambarkan **peningkatan jumlah penelitian** dosen dan **publikasi ilmiah** yang diharapkan. Penelitian dosen, yang berfokus pada pengembangan ilmu manajemen masjid dan dakwah berbasis masjid, diharapkan akan terus berkembang dalam lima tahun mendatang, bersamaan dengan peningkatan **publikasi nasional** yang terakreditasi serta **publikasi internasional** di jurnal bereputasi.



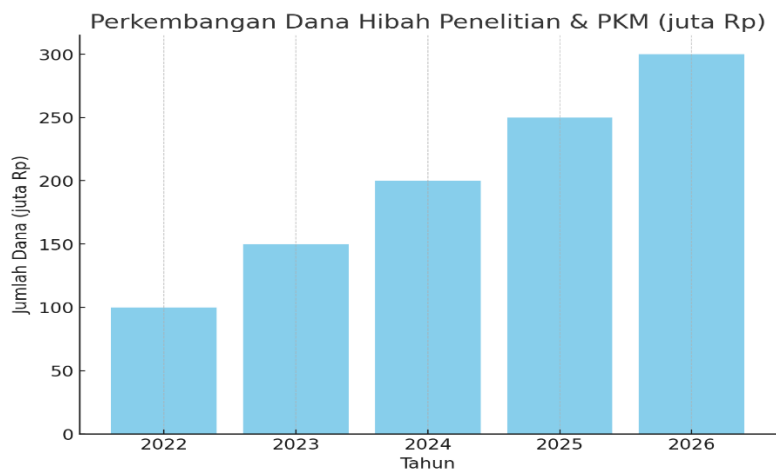
2.7.2 Trend PKM dan Kemitraan

Grafik berikut menunjukkan jumlah **program PKM dosen** yang berorientasi pada pemberdayaan masjid dan **mitra kemitraan** yang terlibat dalam program tersebut. Sasaran ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dengan masjid-masjid di Indonesia serta lembaga-lembaga terkait di tingkat regional dan internasional.



2.7.3 f

Dana hibah yang diterima oleh STIDKI Ar Rahmah akan meningkat dan PKM menunjukkan target yang progresif. Grafik ini menggambarkan **peningkatan dana hibah** yang diharapkan untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan program-program riset serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Bab III – Arah Kebijakan Penelitian dan PKM

3.1 Pendahuluan: Arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIDKI Ar Rahmah

Pada dasarnya, **penelitian** dan **pengabdian kepada masyarakat (PKM)** merupakan dua pilar utama yang menopang visi dan misi STIDKI Ar Rahmah sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada **pencetakan imam dan manajer masjid yang unggul**. Kedua pilar ini juga menjadi alat yang sangat penting dalam mewujudkan fungsi masjid yang tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, sosial, dan ekonomi yang dapat memberikan dampak signifikan bagi masyarakat. Oleh karena itu, arah kebijakan penelitian dan PKM di STIDKI Ar Rahmah harus didasarkan pada **pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi** dalam manajemen masjid, serta **pemberdayaan umat** di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sebagai institusi yang mengutamakan kualitas pendidikan dan dakwah berbasis masjid, STIDKI Ar Rahmah memandang pentingnya **kolaborasi antara teori dan praktik** dalam kedua bidang ini. Oleh karena itu, setiap kegiatan penelitian dan PKM yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada **produksi ilmiah** (publikasi dan inovasi), tetapi juga pada **pengembangan komunitas masjid** yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Arah kebijakan penelitian dan PKM ini selaras dengan tantangan sosial dan perkembangan zaman, yang semakin menuntut **inovasi berbasis teknologi** dan **pendekatan berbasis data** dalam pengelolaan masjid dan dakwah. Oleh karena itu, penelitian di STIDKI Ar Rahmah berfokus pada **pengelolaan masjid** yang lebih modern, berbasis **manajemen yang efisien**, dan **berorientasi pada pengembangan komunitas**. Sementara itu, PKM diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masjid untuk berperan aktif dalam pemberdayaan umat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun spiritual.

3.2 Fokus Penelitian Unggulan

Penelitian di STIDKI Ar Rahmah difokuskan pada bidang **manajemen masjid**, sebuah topik yang kini semakin relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh banyak masjid di Indonesia dan di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan **model manajerial yang holistik**, yang tidak hanya mencakup manajemen administrasi dan keuangan, tetapi juga manajemen sosial, pendidikan, dan dakwah berbasis masjid. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan berperan dalam memberikan solusi bagi masjid yang lebih **efektif dan efisien** dalam menjalankan fungsinya di tengah masyarakat.

Berikut adalah beberapa fokus penelitian utama yang akan dijalankan oleh STIDKI Ar Rahmah:

- 1. Manajemen Masjid**
Pengelolaan masjid sebagai pusat aktivitas sosial dan spiritual memerlukan **model manajerial** yang tepat. Penelitian ini akan mengembangkan berbagai **model pengelolaan sumber daya manusia** (imam, takmir, jamaah), **pengelolaan keuangan dan aset masjid**, serta **pemanfaatan teknologi digital** dalam pengelolaan masjid. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat **pengelolaan program-program masjid** yang berfokus pada dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan umat.
- 2. Masjid sebagai Pusat Pendidikan**
Sebagai pusat pendidikan, masjid harus dapat memberikan **pengajaran yang berkelanjutan** bagi seluruh lapisan masyarakat. Penelitian di bidang ini akan fokus pada pengembangan **kurikulum pendidikan berbasis masjid**, **metode pengajaran Al-Qur'an**, dan **pendidikan berbasis karakter** yang dapat meningkatkan kualitas generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali potensi masjid dalam menyelenggarakan **pendidikan karakter dan moral** yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.
- 3. Digitalisasi Dakwah dan Pengelolaan Masjid**
Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, masjid perlu

beradaptasi dengan menggunakan **platform digital** untuk menyebarkan dakwah dan mengelola berbagai kegiatan masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan **teknologi manajemen masjid berbasis digital, aplikasi dakwah, dan platform online** yang dapat menghubungkan masjid dengan jamaah secara lebih efektif.

4. **Moderasi Beragama dan Toleransi Sosial**

Dalam dunia yang semakin plural, masjid memiliki peran penting dalam mengajarkan **nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi sosial**. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan pendekatan dakwah yang **inklusif**, yang dapat memperkuat hubungan antara umat Islam dengan kelompok agama lainnya, serta meningkatkan **kesadaran akan pentingnya moderasi dalam beragama**.

5. **Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Masjid**

Masjid, sebagai salah satu elemen sosial yang sangat berpengaruh, dapat menjadi pusat **pemberdayaan ekonomi umat**. Penelitian di bidang ini akan fokus pada pengembangan **model ekonomi berbasis masjid**, termasuk **pengelolaan wakaf produktif, pendampingan UMKM berbasis masjid, dan pemberdayaan jamaah** dalam berbagai aspek ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat.

3.3 Fokus PKM Unggulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIDKI Ar Rahmah berfokus pada **pemberdayaan masjid** sebagai **pusat pelayanan sosial**, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi jamaah, tetapi juga bagi masyarakat luas. PKM ini bertujuan untuk memberikan **solusi praktis** melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi langsung di lapangan, yang mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan keagamaan.

Berikut adalah beberapa fokus PKM yang akan dijalankan oleh STIDKI Ar Rahmah:

1. **Pelatihan dan Pendampingan Imam Masjid dan Takmir**

Program ini akan memberikan pelatihan kepada imam masjid dan takmir untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka dalam mengelola berbagai aspek masjid. Pelatihan ini mencakup **standarisasi bacaan Al-Fatihah, penyusunan khutbah, dan pengelolaan kegiatan masjid** yang lebih efektif dan efisien.

2. **Pendidikan dan Literasi Al-Qur'an untuk Masyarakat**

PKM ini berfokus pada **pendidikan Al-Qur'an** bagi masyarakat melalui **pendampingan baca Al-Qur'an dan pelatihan pengajaran Al-Qur'an** untuk para guru di masjid. Program ini bertujuan untuk meningkatkan **kualitas hafalan dan pemahaman Al-Qur'an** di kalangan umat Islam, terutama generasi muda.

3. **Pelatihan Kewirausahaan dan UMKM Berbasis Masjid**
Program ini bertujuan untuk memberdayakan **jamaah masjid** dalam bidang **wirausaha**, terutama bagi mereka yang memiliki potensi untuk membuka usaha kecil dan menengah (UMKM). PKM ini juga akan memberikan pelatihan tentang **pengelolaan keuangan masjid, pengelolaan wakaf produktif, dan pemasaran produk halal** berbasis masjid.
4. **Digitalisasi Pengelolaan Masjid dan Dakwah**
Program ini akan memberikan pelatihan kepada takmir dan pengelola masjid dalam menggunakan **teknologi digital** untuk **mengelola masjid**, menyelenggarakan **dakwah online**, dan meningkatkan **interaksi dengan jamaah** melalui platform media sosial dan aplikasi berbasis web.
5. **Pelatihan Sosial dan Kesehatan**
Program PKM ini akan memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pemberdayaan **kesehatan dan sosial**, dengan melibatkan masjid dalam kegiatan **khitan massal, nikah massal, pelatihan perawatan jenazah, dan pemberdayaan kesehatan masyarakat**.

3.4 Roadmap Penelitian dan PKM STIDKI Ar Rahmah 2022–2026

Berdasarkan kebijakan dan fokus penelitian serta PKM yang telah dijelaskan, berikut adalah **roadmap** yang merinci langkah-langkah utama yang akan dijalankan oleh STIDKI Ar Rahmah dalam lima tahun ke depan:

2022–2023: Konsolidasi dan Peningkatan Kapasitas

- Penyusunan proposal penelitian berbasis masjid.
- Peningkatan kolaborasi dengan masjid, pesantren, dan lembaga mitra.
- Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional.
- Program pelatihan untuk dosen dan mahasiswa dalam riset dan PKM.

2023–2024: Ekspansi Kolaborasi dan Implementasi Digitalisasi

- Peningkatan penelitian yang melibatkan kolaborasi internasional (ASEAN, Asia Pasifik).
- Implementasi digitalisasi pengelolaan masjid dan dakwah.
- Peningkatan kapasitas PKM dengan mengoptimalkan potensi wakaf dan CSR.
- Pemberdayaan masjid sebagai pusat ekonomi melalui pelatihan UMKM.

2024–2025: Penetrasi Regional dan Peningkatan Inovasi

- Penerapan model manajemen masjid berbasis riset.
- Penguatan riset mengenai moderasi beragama dan toleransi.
- Pengembangan program PKM berbasis komunitas (khitan massal, nikah massal, dll).
- Peningkatan pengelolaan dana penelitian melalui kemitraan dengan lembaga internasional.

2025–2026: Reputasi Regional dan Internasional

- Pengakuan internasional atas hasil riset dan PKM berbasis masjid.
- Replikasi model pemberdayaan masjid di berbagai negara Asia Tenggara.
- Penyusunan buku dan panduan tentang pengelolaan masjid berbasis riset dan teknologi.

Berikut adalah **visualisasi roadmap** untuk **Penelitian** dan **PKM** STIDKI Ar Rahmah 2022–2026:

1. **Roadmap Penelitian** menggambarkan langkah-langkah strategis untuk pengembangan ilmu manajemen masjid, digitalisasi dakwah, dan penguatan riset berbasis masjid.
2. **Roadmap PKM** berfokus pada pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan umat melalui program pelatihan dan pendampingan.

Dengan visualisasi ini, diharapkan pemangku kepentingan dapat lebih mudah memahami arah dan target utama yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan.

Bab IV – Strategi Pencapaian dan Implementasi

4.1 Pendahuluan

Dalam konteks perguruan tinggi, terutama yang memiliki fokus unik seperti STIDKI Ar Rahmah, pencapaian visi dan misi tidak bisa hanya mengandalkan perencanaan statis. **Strategi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM)** harus dirancang secara sistematis, berbasis bukti, dan mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat sekaligus tantangan ilmiah.

Menurut Teece (2018), keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategis sangat bergantung pada **dynamic capabilities**, yaitu kemampuan institusi untuk mengintegrasikan, membangun, dan merekonfigurasi kompetensi internal dan eksternal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dalam konteks ini, LPPM STIDKI Ar Rahmah perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu manajemen masjid, digitalisasi dakwah, serta perubahan sosial-ekonomi di masyarakat.

Selain itu, penelitian dan PKM harus menerapkan prinsip **evidence-based practice**, di mana setiap langkah diambil berdasarkan data, studi literatur, dan praktik terbaik dari lembaga serupa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Konsep ini memungkinkan hasil penelitian tidak hanya menjadi publikasi ilmiah semata, tetapi juga berfungsi sebagai **model yang dapat direplikasi** dalam pemberdayaan masjid dan masyarakat.

Dengan pendekatan ilmiah ini, strategi pencapaian dan implementasi LPPM dirancang untuk menjamin integrasi antara **riset akademik, pengembangan kapasitas SDM, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan masjid berbasis teknologi**. Strategi ini mencakup beberapa aspek penting: penguatan SDM, kolaborasi dan jejaring, optimalisasi infrastruktur, digitalisasi proses, serta sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.

4.2 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian merujuk pada metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis penelitian dan PKM yang telah ditetapkan pada Bab II. Strategi ini mempertimbangkan karakteristik unik STIDKI Ar Rahmah, yaitu integrasi **pesantren-akademik**, beasiswa penuh bagi mahasiswa, dan basis riset yang terfokus pada **masjid sebagai pusat peradaban**.

- | 1. Penguatan | Kapasitas | SDM |
|--|-----------|----------|
| Penelitian dan PKM yang berkualitas hanya dapat diwujudkan jika didukung oleh dosen dan mahasiswa yang kompeten. Oleh karena itu, strategi ini menekankan pelatihan metodologi penelitian, penulisan ilmiah, manajemen proyek PKM, dan kompetensi digital . Penelitian tentang kapasitas SDM (Bachmann, 2019) menunjukkan bahwa peningkatan kapabilitas internal berbanding lurus dengan produktivitas dan kualitas riset, serta kemampuan institusi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. | | |
| 2. Kolaborasi | dan | Jejaring |
| Strategi ini menekankan pentingnya kemitraan dengan berbagai pihak : masjid-masjid sebagai mitra lapangan, lembaga pemerintah, LSM, institusi pendidikan tinggi nasional dan internasional. Kolaborasi ini memungkinkan akses sumber daya eksternal, pendanaan tambahan , serta diseminasi hasil penelitian secara lebih | | |

luas. Selain itu, penelitian kolaboratif meningkatkan **kredibilitas ilmiah** dan memungkinkan benchmarking praktik terbaik dalam manajemen masjid.

3. **Optimalisasi** **Infrastruktur**

Penelitian dan PKM memerlukan infrastruktur memadai, baik fisik maupun digital. Infrastruktur ini meliputi **laboratorium sosial, perpustakaan digital, platform penelitian dan PKM online**, serta fasilitas untuk **digitalisasi manajemen masjid**. Optimalisasi ini memastikan proses penelitian dan pengabdian dapat berjalan efisien, efektif, dan dapat diaudit secara transparan.

4. **Digitalisasi** **Proses** **Penelitian** **dan** **PKM**

Era revolusi industri 4.0 menuntut penggunaan **teknologi informasi dan komunikasi** dalam penelitian dan PKM. Digitalisasi memungkinkan:

- Monitoring progres penelitian dan PKM secara real-time.
- Akses data lapangan dan dokumentasi yang terintegrasi.
- Penyebaran hasil penelitian melalui platform digital dan media sosial.
- Analisis big data untuk memahami pola dan kebutuhan jamaah masjid.

5. **Monitoring,** **Evaluasi,** **dan** **Keberlanjutan**

Penerapan strategi tanpa mekanisme evaluasi yang sistematis akan berisiko tidak tercapainya tujuan. Oleh karena itu, strategi implementasi LPPM mencakup **sistem monitoring dan evaluasi (Monev)** yang komprehensif. Sistem ini memungkinkan:

- Penilaian capaian tahunan IKU penelitian dan PKM.
- Perbaikan berkelanjutan berdasarkan evaluasi kuantitatif dan kualitatif.
- Dokumentasi dan publikasi best practice untuk replikasi di masjid lain.

4.3 Strategi Implementasi Operasional

Setelah penjelasan konseptual di atas, strategi implementasi operasional dirumuskan dalam bentuk **langkah-langkah praktis** yang akan dilaksanakan setiap tahun dalam periode 2022–2026:

1. **Penyusunan Proposal dan Perencanaan Penelitian**

- Mahasiswa dan dosen menyusun proposal penelitian berbasis masjid.
- Penyusunan ini dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa untuk memastikan relevansi ilmiah dan praktis.

2. Pelaksanaan Penelitian dan PKM Berbasis Masjid

- Penelitian lapangan dilakukan di masjid mitra.
- PKM mencakup pelatihan imam, literasi Qur'an, pemberdayaan UMKM, dan digitalisasi dakwah.

3. Integrasi Penelitian dan PKM

- Penelitian dosen menjadi **payung penelitian tugas akhir mahasiswa**.
- Hasil penelitian diterapkan langsung dalam kegiatan PKM untuk meningkatkan kebermanfaatan bagi masyarakat.

4. Diseminasi dan Publikasi

- Publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional dan internasional.
- Publikasi hasil PKM dalam prosiding, buku panduan, dan media populer.

5. Evaluasi dan Umpan Balik

- Evaluasi tahunan berdasarkan indikator kinerja utama (IKU).
- Penyesuaian strategi dan roadmap penelitian dan PKM berdasarkan hasil evaluasi untuk **keberlanjutan jangka panjang**.

Bab V – Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Tahunan

5.1 Pendahuluan

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana **strategi penelitian** dan **PKM** yang diterapkan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. IKU yang baik haruslah **spesifik, terukur, relevan, dan dapat dicapai**. Oleh

karena itu, setiap IKU dalam Renstra LPPM ini tidak hanya berbasis pada **kinerja akademik** (publikasi, penelitian), tetapi juga mencakup **kinerja sosial** (dampak PKM terhadap masyarakat), **kolaborasi** (kerja sama dengan mitra), serta **pendanaan** yang mendukung kegiatan penelitian dan PKM.

Menurut **Kaplan & Norton** (1996), **Balanced Scorecard** mengidentifikasi empat perspektif utama yang harus dipertimbangkan dalam merumuskan IKU:

1. **Perspektif Keuangan** – yang berfokus pada pendanaan dan pengelolaan keuangan.
2. **Perspektif Pelanggan (Masyarakat)** – yang berfokus pada dampak sosial dan pemberdayaan.
3. **Perspektif Proses Internal** – yang berfokus pada efisiensi dan efektivitas operasional.
4. **Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan** – yang berfokus pada pengembangan kapasitas SDM dan teknologi.

Dengan mempertimbangkan perspektif ini, kita akan merumuskan **IKU untuk penelitian dan PKM**, serta **target tahunan** yang harus dicapai pada setiap tahun dari 2022 hingga 2026. Pencapaian IKU ini juga akan dievaluasi secara **berkelanjutan** untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan dampak maksimal terhadap **pengelolaan masjid dan pemberdayaan umat**.

5.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian

Berikut adalah **IKU Penelitian** yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan **penelitian berbasis masjid** selama periode 2022–2026:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian	2022	2023	2024	2025	2026	Keterangan
1	Jumlah penelitian dosen terdani (internal & eksternal)	8	10	12	15	18	Target: minimal 2 penelitian/dosen/tahun
2	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2–4)	6	8	10	12	15	Fokus: publikasi jurnal Sinta 2–4

3	Publikasi jurnal internasional bereputasi (Scopus/DOAJ)	1	2	3	4	5	Target: publikasi internasional berkualitas
4	Jumlah HKI/Paten yang dihasilkan	1	2	3	4	5	Fokus: produk penelitian terkait manajemen masjid
5	Buku ber-ISBN hasil penelitian	1	2	2	3	4	Buku mengenai pengelolaan masjid berbasis riset

5.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM

PKM di STIDKI Ar Rahmah memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan masjid secara langsung melalui **program pelatihan, pendampingan, dan inovasi sosial**. Berikut adalah **IKU untuk PKM** yang akan digunakan untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi yang tercipta:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM	2022	2023	2024	2025	2026	Keterangan
1	Jumlah program PKM dosen (pelatihan, pendampingan)	10	12	14	16	20	Target: minimal 1 program/dosen/tahun
2	Jumlah program PKM mahasiswa (KKN/PKM-Masjid)	6	8	10	12	15	Program KKN/PKM berbasis masjid
3	Jumlah mitra PKM aktif (masjid, pesantren, NGO)	5	8	10	12	15	Kemitraan dengan masjid dan lembaga sosial
4	Pelatihan dan pemberdayaan UMKM berbasis masjid	3	5	6	8	10	Fokus pada pemberdayaan ekonomi umat

5	Pemberdayaan sosial melalui program khitan massal, nikah massal	2	4	6	8	10	Program berbasis sosial untuk masyarakat sekitar masjid
---	---	---	---	---	---	----	---

5.4 Target Keuangan

Keberlanjutan penelitian dan PKM sangat bergantung pada **pendanaan yang memadai**. Oleh karena itu, **IKU Keuangan** juga dirumuskan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk mendukung kegiatan ini:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) Keuangan	2022	2023	2024	2025	2026	Keterangan
1	Jumlah dana hibah penelitian & PKM (juta Rp)	100	150	200	250	300	Sumber dana: hibah internal, eksternal, CSR
2	Jumlah pendanaan mandiri (wakaf/CSR mitra)	50	75	100	150	200	Fokus pada pengembangan wakaf produktif dan CSR

5.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) SDM dan Pembelajaran

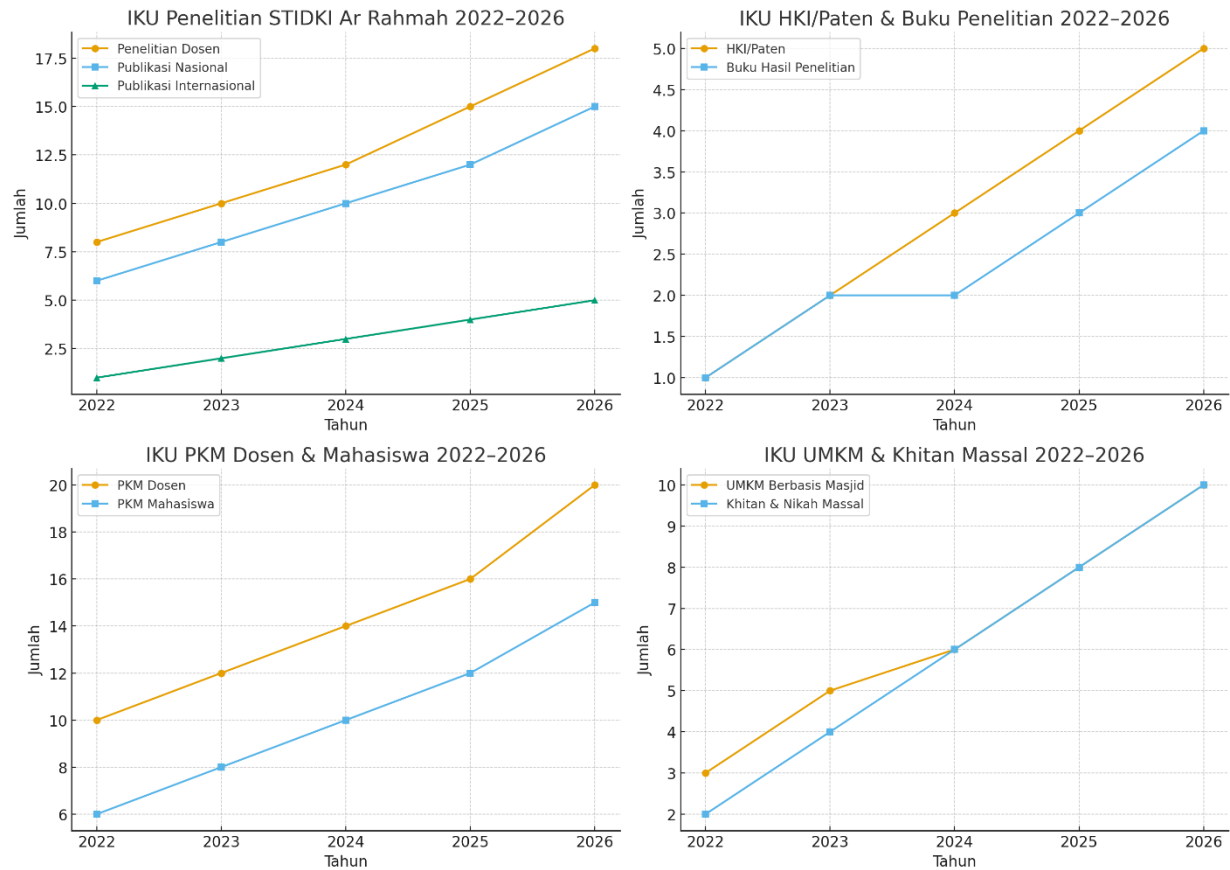
Keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada kapasitas SDM yang ada, yaitu dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PKM. Oleh karena itu, IKU SDM juga penting untuk mengukur pengembangan kapasitas mereka.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) SDM	2022	2023	2024	2025	2026	Keterangan
1	Jumlah dosen tersertifikasi reviewer/jurnal	2	3	4	5	6	Peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi internasional

2	Jumlah workshop riset dan PKM untuk dosen dan mahasiswa	2	3	4	4	5	Capacity building dalam riset dan PKM
3	Jumlah mahasiswa terlibat dalam riset & PKM (%)	30%	40%	50%	60%	70%	Keterlibatan mahasiswa dalam riset dan PKM

5.6 Grafik Visualisasi IKU dan Target Tahunan

Untuk memudahkan pemahaman, berikut adalah grafik visualisasi yang menggambarkan target capaian berdasarkan IKU di atas. Grafik ini akan membantu dalam memonitor progres tahunan dan evaluasi terhadap pencapaian yang telah dilakukan.



Bab VI – Monitoring, Evaluasi, dan Keberlanjutan

6.1 Pendahuluan: Mengapa Monitoring dan Evaluasi Itu Penting?

Monitoring dan evaluasi (Monev) adalah dua komponen penting dalam manajemen yang berfungsi untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari setiap kegiatan yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), Monev memastikan bahwa tujuan jangka panjang—seperti peningkatan kualitas pengelolaan masjid dan pemberdayaan umat—dapat tercapai secara optimal. Tanpa sistem Monev yang baik, strategi yang dirumuskan dalam Renstra akan menjadi sekadar rencana tanpa implementasi yang terkontrol.

Secara ilmiah, Monev dapat diartikan sebagai proses pembelajaran berkelanjutan yang memungkinkan organisasi untuk memperbaiki dan menyesuaikan pendekatannya dalam meraih tujuan. Sebagai contoh, dalam penelitian sosial dan pengabdian masyarakat, dampak jangka panjang seringkali hanya bisa diukur setelah serangkaian kegiatan selesai. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat dan masjid yang menjadi pusat kajian.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Patton (2008) dalam bukunya yang berjudul *Utilization-Focused Evaluation*, menjelaskan bahwa evaluasi yang berfokus pada penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan lebih efektif daripada evaluasi yang hanya berfokus pada penilaian hasil akhir. Evaluasi berbasis pemanfaatan ini sangat penting dalam konteks LPPM STIDKI Ar Rahmah, di mana hasil penelitian dan PKM harus memberikan kontribusi nyata bagi pengelolaan masjid dan pemberdayaan masyarakat.

6.2 Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Sistem Monev di STIDKI Ar Rahmah akan dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi, mencakup seluruh siklus penelitian dan PKM. Proses Monev tidak hanya dilaksanakan pada akhir tahun, tetapi juga secara berkala selama pelaksanaan program, agar dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, setiap kegiatan penelitian dan PKM dapat dievaluasi sejak perencanaan hingga pelaksanaan dan hasilnya.

6.2.1 Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan untuk memantau pelaksanaan program secara berkelanjutan. Dalam konteks penelitian dan PKM, monitoring akan dilakukan untuk memeriksa sejauh mana rencana yang telah disusun berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan target yang ingin dicapai. Beberapa aspek yang akan dimonitor antara lain:

- **Progres penelitian:** Tahapan penelitian yang sudah dilakukan, seperti pengumpulan data, analisis, dan publikasi.
- **Pelaksanaan program PKM:** Apakah program yang dirancang telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana, termasuk pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan yang dilakukan di masjid.
- **Pemanfaatan dana:** Pengelolaan anggaran penelitian dan PKM yang telah disalurkan, apakah digunakan sesuai dengan peruntukannya.

Monitoring dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur, seperti laporan kemajuan, survei lapangan, wawancara, dan observasi langsung. Dengan demikian, STIDKI Ar Rahmah dapat mengetahui kendala yang muncul di lapangan dan langsung melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan.

6.2.2 Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menilai hasil dari setiap kegiatan dan program yang telah dilaksanakan, serta menilai dampaknya terhadap sasaran yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan di akhir periode pelaksanaan, namun dapat juga dilakukan secara interim untuk memastikan bahwa kegiatan yang sedang berjalan tetap on track.

Evaluasi ini akan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- **Efektivitas:** Sejauh mana penelitian dan PKM yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan kapasitas dosen, publikasi ilmiah, pemberdayaan masyarakat, atau dampak ekonomi bagi masjid.
- **Efisiensi:** Seberapa efisien sumber daya (waktu, tenaga, dana) yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan PKM.
- **Dampak sosial:** Penilaian dampak jangka panjang yang diberikan oleh kegiatan PKM kepada masyarakat dan masjid, seperti peningkatan kualitas pengelolaan masjid dan kehidupan sosial umat.

Evaluasi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, baik internal (dosen, mahasiswa) maupun eksternal (masjid, masyarakat, mitra). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, seperti analisis dokumen, survei dampak sosial, dan focus group discussion (FGD).

6.3 Keberlanjutan

Keberlanjutan adalah elemen yang sangat penting dalam strategi penelitian dan PKM. Tanpa adanya strategi keberlanjutan, setiap upaya yang dilakukan akan bersifat sementara dan tidak memberikan dampak jangka panjang. Oleh karena itu, STIDKI Ar Rahmah harus merancang program yang tidak hanya dapat dilaksanakan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat bertahan dalam jangka panjang.

6.3.1 Keberlanjutan Penelitian

Keberlanjutan penelitian akan dijaga dengan memastikan bahwa hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diaplikasikan dalam pengembangan masjid dan pengabdian masyarakat. Salah satu langkah keberlanjutan yang penting adalah dengan mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk buku atau modul yang bisa dijadikan panduan bagi masjid di Indonesia atau bahkan Asia Tenggara. Selain itu, kolaborasi berkelanjutan dengan mitra riset, masjid, dan lembaga terkait juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan ini.

6.3.2 Keberlanjutan PKM

Keberlanjutan PKM sangat bergantung pada kemitraan dengan masyarakat, pemberdayaan masjid, dan pendanaan jangka panjang. Salah satu cara untuk memastikan keberlanjutan adalah dengan mengembangkan model bisnis sosial yang berbasis pada wakaf produktif, CSR, dan pendanaan internal. Ini akan memungkinkan masjid dan lembaga terkait untuk terus menjalankan program pemberdayaan meskipun sumber daya dari STIDKI Ar Rahmah berkurang setelah program selesai.

6.4 Implementasi Monev dalam Renstra LPPM

Proses Monev akan diintegrasikan dengan roadmap penelitian dan PKM yang telah dijelaskan sebelumnya. Sistem Monev tidak hanya akan mencatat progres tahunan, tetapi juga akan menganalisis gap antara target yang dicapai dan sasaran yang belum tercapai. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi umpan balik yang sangat berguna untuk menyesuaikan strategi pada tahun-tahun berikutnya.

Dengan sistem Monev yang terstruktur dan terintegrasi, STIDKI Ar Rahmah akan dapat mengelola setiap tahap penelitian dan PKM dengan lebih baik, serta memastikan bahwa tujuan jangka panjang untuk memberdayakan masjid dan masyarakat dapat tercapai secara optimal.

Bab VII – Penutup

7.1 Kesimpulan

Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIDKI Ar Rahmah 2022–2026 dirancang dengan tujuan utama untuk mendukung visi perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan, riset, dan pemberdayaan umat berbasis masjid. Dalam rangka mencapai visi ini, seluruh elemen di STIDKI Ar Rahmah, baik dosen, mahasiswa, maupun mitra eksternal, akan terlibat dalam setiap aspek kegiatan penelitian dan pengabdian yang telah direncanakan.

Penelitian di STIDKI Ar Rahmah akan difokuskan pada pengembangan ilmu manajemen masjid, digitalisasi dakwah, dan pemberdayaan ekonomi umat melalui masjid. Di sisi lain, PKM akan memprioritaskan pemberdayaan sosial dan ekonomi masjid, meningkatkan kapasitas imam dan takmir, serta memberikan pendampingan UMKM berbasis masjid.

Dengan tujuan yang jelas dan sasaran strategis yang terukur, IKU yang telah dirumuskan menjadi panduan untuk mengukur progres dan capaian yang ingin dicapai pada setiap tahunnya. Dengan adanya sistem monitoring dan evaluasi (Monev) yang berkelanjutan, setiap kegiatan penelitian dan PKM dapat dianalisis dan dievaluasi untuk memastikan bahwa tujuan jangka panjang dapat tercapai secara maksimal.

Penting untuk dicatat bahwa keberlanjutan menjadi kunci dalam memastikan bahwa hasil-hasil penelitian dan PKM tidak hanya berdampak dalam jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masjid, umat, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan yang berbasis pada kemitraan, pendanaan mandiri, dan model sosial-ekonomi akan menjadi landasan utama dalam melaksanakan Renstra ini.

7.2 Komitmen Implementasi

Sebagai pihak yang bertanggung jawab, LPPM STIDKI Ar Rahmah berkomitmen untuk melaksanakan setiap aspek yang tertuang dalam Renstra ini dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi. Implementasi yang efektif dan efisien dari strategi ini akan melibatkan seluruh civitas akademika STIDKI, mulai dari dosen, mahasiswa, peneliti, hingga mitra masjid dan lembaga lainnya. Dalam setiap tahapan, LPPM akan bekerja sama dengan masjid,

pemerintah, organisasi sosial, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Pengelolaan dana penelitian dan PKM juga akan dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. LPPM akan berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik yang berasal dari dana hibah, wakaf, maupun CSR untuk mendukung seluruh kegiatan penelitian dan PKM yang sudah direncanakan.

Penting untuk mengingat bahwa sinergi antara penelitian, PKM, dan pemberdayaan masjid akan menjadikan STIDKI Ar Rahmah sebagai pusat peradaban Islam yang bukan hanya menghasilkan ilmuwan dan pemimpin, tetapi juga memberikan dampak sosial yang nyata bagi umat dan masyarakat Indonesia.

7.3 Harapan dan Penutup

Sebagai perguruan tinggi yang mengusung nilai-nilai Islam dan berbasis masjid, STIDKI Ar Rahmah berperan penting dalam menciptakan pemimpin masa depan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang kuat, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengelola dan memberdayakan masjid sebagai pusat peradaban. Dengan adanya Renstra Penelitian dan PKM ini, STIDKI Ar Rahmah akan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban Islam global.

Harapan kami, seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Renstra Penelitian dan PKM dapat berkomitmen penuh untuk mewujudkan visi STIDKI Ar Rahmah dan memperkuat peran masjid dalam membangun peradaban yang unggul dan moderat. Dengan kerja keras, kolaborasi, dan evaluasi berkelanjutan, kita akan dapat menciptakan masjid yang mandiri, berdaya saing, dan menjadi pusat pemberdayaan umat yang memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah yang diambil, dan semoga Renstra Penelitian dan PKM ini dapat menjadi pedoman yang membawa STIDKI Ar Rahmah ke arah yang lebih baik dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dan dunia Islam.